

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BENGKEL MOBIL SAE DI
BANYUANYAR KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA
DENGAN PERHITUNGAN RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
AKTIVITAS**

**SKRIPSI SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
MEMPEROLEH GELAR SARJANA PADA STIE SURAKARTA**



Disusun oleh :

Fania Mutiara Adinda Putri

19.31.0014

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2024

SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fania Mutiara Adinda Putri
NIM : 19310014
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Bengkel Mobil SAE
di Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta
Dengan Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Rasio
Aktivitas
Hari : Rabu
Tanggal : 31 Juli 2024

Pembimbing,



Eko Triyanto, S.E., M.M., M.Ak.

NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Wakil Ketua 1



Aditya Liliyan, S.M., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fania Mutiara Adinda Putri
NIM : 19310014
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Bengkel Mobil
SAE di Banyuwangi Kecamatan Banjarsari Kota
Surakarta Dengan Perhitungan Rasio Profitabilitas
dan Rasio Aktivitas

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima
untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 31 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua : Eko Triyanto, S.E., M.M.

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BENGKEL MOBIL SAE DI
BANYUANYAR KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA
DENGAN PERHITUNGAN RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
AKTIVITAS**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui itu seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 31 Juli 2024

Yang memberi pernyataan

A yellow rectangular stamp with a red border. Inside the stamp, there is a handwritten signature in black ink. To the left of the signature, the text 'SEKOLAH BENGKEL KEMAH' is visible. Below the signature, the text 'D6AL/178009159' is printed.

Fania Mutiara Adinda Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan hidayahnya dan memberi saya kesempatan dalam menyelesaikan TA (Tugas Akhir) Skripsi yang saya buat ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir bagi para mahasiswa/i dari program Studi Akuntansi dan Manajemen.

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian yang saya lakukan selama di Bengkel Mobil SAE. Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada bengkel mobil tersebut. Apakah kinerja keuangan pada bengkel tersebut bisa berjalan dengan baik tanpa ada hambatan atau kerugian.

Penyelesaian Tugas Akhir atau Skripsi ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M, M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Bapak Eko Triyanto S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, sabar memberikan bimbingan, pengarahan, saran, pengetahuan, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.
3. Ibu Astuning Suhartini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi Strata 1 Akuntansi.
4. Bapak dan Ibu dosen STIE Surakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Seluruh staff dan karyawan STIE Surakarta yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di STIE Surakarta.
6. Bapak Ari pemilik bengkel mobil dan karyawan bengkel mobil yang telah meluangkan waktu dan memberikan izin untuk melakukan di Bengkel Mobil SAE tersebut.
7. Bapak Irwan Anjas Putrama dan Ibu Endang Sri Mulyani selaku Orang tua yang selalu mendoakan, kasih sayang, dan memberi semangat penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi).

8. Vansha KumaraTungga dan Dhanna Asha Audria Budi selaku kakak kandung dan kakak ipar yang selalu memberi semangat, do'a, dan membantu memberi saran dalam mengerjakan Tugas Akhir (Skripsi).
9. Raka Purbowo yang telah memberikan do'a dan penyemangat untuk penulis dalam membuat Tugas Akhir (Skripsi).
10. Temanku (Salsabilla Haris, Josephine Livy, Yuyun Fatmawati) sebagai penyemangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi).
11. Serta keluarga dan teman – temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang turut serta memberi dukungan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi).

Semoga Allah S.W.T memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa saran dan kritik sangat diperlukan untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Sukoharjo, 31 Juli 2024

Fania Mutiara Adinda Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Signalling Theory	8
2. Kinerja Keuangan	9
2.2 Pengertian Kinerja Keuangan	9
2.2 Pengertian dan Jenis Rasio Profitabilitas	10
2.3 Pengertian dan Jenis Rasio Aktivitas	11
3. Tujuan Kinerja Keuangan	14
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir	24
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	25

B. Jenis Penelitian.....	25
C. Jenis Data	26
D. Teknik Pengelolaan Data	26
E. Metode Analisis Data.....	28

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	30
1. Sejarah Bengkel Mobil SAE	30
2. Visi dan Misi Bengkel.....	31
3. Struktur Organisasi	31
B. Analisis.....	35
1. Laporan keuangan	35
2. Analisis Data	35
C. Pembahasan.....	41

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47

Daftar Pustaka	49
Lampiran	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Unit UMKM tahun 2015 – 2019.....	2
Tabel 1.2 Data Penyebaran UMKM di Kota Surakarta tahun 2022	3
Tabel 1.3 Data Jumlah UMKM Berdasarkan Kategori tahun 2022.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 laporan keuangan ringkas bengkel sae (Laporan Laba Rugi).....	35
Tabel 4.2 laporan keuangan ringkas bengkel sae (neraca keuangan)	36
Tabel 4.3 laporan keuangan ringkas bengkel sae (arus kas)	37
Tabel 4.4 Rasio Profitabilitas.....	44
Tabel 4.5 Rasio Aktivitas.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rasio Profitabilitas	44
Grafik 4.2 Rasio Aktivitas	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar untuk mendorong pembangunan ekonomi. Sektor UMKM sangat penting pada perkembangan atau pertumbuhan di Indonesia. Perkembangan pembangunan yang terjadi dalam segala bidang salah satunya adalah dalam bidang ekonomi dan industri. Peningkatan pembangunan pada bidang ekonomi tidak terlepas dari peranan perusahaan – perusahaan yang berada di Indonesia baik perusahaan besar maupun kecil, UMKM sangat menyumbang kemajuan dalam negeri untuk mengembangkan dunia ekonomi dan industri dalam negeri (Romy, 2018)

UMKM memiliki potensi yang sangat besar terhadap perekonomian bangsa dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Negara maju dan berkembang memiliki jumlah wirausaha yang cukup banyak dan mampu menyerap tenaga kerja mereka. Bahkan kesempatan untuk berwirausaha di negara maju sangat besar. Untuk kawasan Asia Tenggara, UMKM mencerminkan peranan yang penting didalam integrasi ekonomi ASEAN, sebab antara 89% sampai dengan 99% dari usaha di negara - negara anggota ASEAN adalah usaha kecil dan menengah (SC Edy, 2021)

Menurut (KS Ratna, 2022), Pengembangan UMKM merupakan tanggung jawab antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah dan masyarakat dapat bersinergi dalam membangun UMKM secara berkelanjutan. Dengan melihat permasalahan UKM, upaya yang harus dilakukan antara lain :

- a. Membangun lingkungan kerja yang nyaman
- b. Bantuan modal
- c. Perlindungan perusahaan

- d. Pengembangan kemitraan
- e. Pelatihan
- f. Pengembangan periklanan
- g. Pengembangan kerja sama yang setara

Berikut adalah data tentang UMKM tahun 2015 – 2019 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Unit UMKM tahun 2015 – 2019

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Total					
Unit	59.267.75	61.656.54	62.982.07	64.199.60	65.471.13
Usaha	9	7	7	7	4
Total	59.262.77	61.651.17	62.922.61	64.194.05	65.465.49
UMKM	2	7	7	7	7
Usaha					
Mikro	58.521.98	60.863.57	62.106.90	63.350.22	64.601.35
(Umi)	7	8	0	2	2
Usaha					
Kecil					
(UK)	681.522	731.047	757.090	783.132	798.679
Usaha					
Menenga					
h (UM)	59.263	56.551	58.627	60.702	65.465

Sumber : Kementerian Koperasi dan UMKM

Data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum pandemi Covid-19 jumlah UMKM dari tahun 2015 – 2019 terus meningkat. Tahun 2020 kondisi UMKM mengalami penurunan akibat tidak dapat bertahan ekonominya UMKM dalam masa pandemi Covid-19. UMKM hendaknya dibekali dengan pelatihan usaha yang tahan banting dengan kondisi apapun. Hal ini dapat menjadi bekal UMKM untuk dapat bertahan dan berkembang sebagai salah satu penyangga perekonomian Indonesia.

Salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki potensi untuk pengembangan UMKM adalah Kota Surakarta. Bapak Yulius mengatakan bahwa, besarnya potensi ekonomi UKM di Surakarta, antara lain terlihat dari jumlah UMKM Kota Surakarta sebesar 17.964 unit usaha atau 12,69 persen dari jumlah UMKM Provinsi Jawa Tengah (141.530 unit usaha) yang

telah berkontribusi mendukung pergerakan ekonomi Jawa Tengah (Vanya dan Gischa, 2021)

Berikut adalah data penyebaran UMKM di Kota Surakarta tahun 2022 yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 Penyebaran UMKM di Kota Surakarta tahun 2022

Kecamatan	Jumlah Unit (%)
Serengan	24,81%
Jebres	17,65%
Banjarsari	17,59%
Laweyan	13,34%
Pasar Kliwon	26,61%

Sumber : Data Pemerintah Kota Surakarta

Berikut adalah data jumlah UMKM berdasarkan kategorinya tahun 2022 yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.3 Jumlah UMKM berdasarkan kategorinya tahun 2022

Jenis	Jumlah UMKM
Usaha Mikro	11.138
Usaha Kecil	18
Usaha Menengah	3

Sumber : Data Pemerintah Kota Surakarta

Dalam penelitian ini saya akan menganalisis mengenai pentingnya penerapan analisis kinerja keuangan pada salah satu UMKM di Surakarta, yakni bengkel mobil. Bengkel mobil adalah UMKM yang sangat dibutuhkan oleh semua pemilik kendaraan. Bengkel yang akan saya teliti adalah Bengkel SAE yang berdiri di daerah Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

Mengembangkan UMKM membutuhkan langkah - langkah dan strategi yang tepat untuk memastikan usahanya berkembang dan tidak mengalami kerugian. Bengkel SAE yang saat ini sudah berkembang dengan baik, tentunya harus diimbangi dengan kinerja keuangan yang baik dalam

rangka mewujudkan target yang diinginkan oleh pemilik bengkel mobil tersebut. Tetapi bengkel mobil ini di setiap tahunnya mengalami naik dan turun dalam keuangannya.

Keuntungan memang selalu menjadi tolak ukur dalam keberlangsungan hidup bagi pengusaha UMKM. Untuk mencapai tujuannya, yaitu memperoleh keuntungan maka diperlakukan laporan keuangan untuk dianalisis nantinya diungkapkan dengan angka, sehingga dapat diketahui makna dari perhitungan tersebut.

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dari peristiwa - peristiwa dan kejadian - kejadian dan setidaknya sebagian sifatnya keuangan dengan cara yang secepat - cepatnya dan petunjuk atau dinyatakan dengan uang, dan penafsiran terhadap hal - hal yang timbul dari padanya (Kamal, 2021)

Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi sebuah bisnis atau perusahaan. Laporan ini menjadi alat untuk mengetahui bagaimana kinerja hingga kondisi keuangan (Implause Digital, 2022) yaitu Bengkel SAE Analisis terhadap laporan keuangan pada Bengkel SAE sangat bermanfaat baik bagi pemilik bisnis maupun bagi peneliti untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari usaha bengkel tersebut.

Analisis terhadap laporan keuangan menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui, menentukan, dan mengukur kinerja keuangan dan hasil keuangan dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perubahan - perubahan dari masing - masing data tersebut. Penelitian ini juga untuk mengetahui pengaruh atau penyebab terjadinya naik atau turunnya keuangan pada bengkel mobil tersebut disetiap tahunnya.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan

prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan.

Efektivitas dan efesiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Irham Fahmi, 2018), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut (Hery, 2018), pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalakan sumber daya yang dimilikinya.

Dalam bisnis atau usaha bengkel tersebut, disetiap tahunnya keuangannya mengalami kenaikan dan penurunan. Pada umumnya, didirikan sebuah bisnis atau usaha untuk mendatangkan sebuah pelanggan. Mendatangkan pelanggan harus diukur nilai yang baik dalam jasa dan harganya. Selain untuk mendapatkan keuntungan bersih, perusahaan juga harus fokus pada kepuasan pelanggan, karena dari kepuasan pelanggan tersebut bisa meningkatkan keuntungan dari barang atau jasa tersebut.

Laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang sangat penting, tidak boleh sembarangan dan harus sesuai standar yang dimiliki disuatu bisnis atau usaha. Yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan disetiap tahunnya apakah berjalan dengan stabil atau tidak.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik dan buruknya sebuah usaha atau bisnis yang akan dinilai sebelum menanamkan modal. Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas dalam suatu bisnis atau usaha yaitu *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor), *Nett Profit Margin* (Margin Laba Bersih), *Return On Investment*.

Menurut (Kamsir, 2019), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan mampu bertahan dalam bisnisnya dengan memperoleh laba (return) yang memadai apabila dibandingkan dengan risikonya.

Menurut (Kamsir, 2019) “Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Maka Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis akan mengambil judul : “Analisis Kinerja Keuangan Pada Bengkel Mobil SAE di Banyuwangi Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Dengan Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ditimbulkan adalah : “Bagaimana kinerja keuangan pada Bengkel Mobil SAE dengan perhitungan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Bengkel Mobil SAE di Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dengan perhitungan rasio provitabilitas dan rasio aktivitas.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan pihak pemilik Bengkel Mobil S.A.E sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja keuangan sehingga lebih meningkatkan usaha tersebut.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi penelitian – penelitian serupa dimasa yang akan datang.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh usaha UMKM lainnya agar kinerja keuangannya lebih tertata dan kondusif sesuai target yang diinginkan pengusaha UMKM lainnya.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memahami dan mengembangkan pengetahuan peneliti terhadap masalah yang diteliti.
 - b. Dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya adanya laporan keuangan disetiap perusahaan atau usaha. Selain itu juga menjadi tambahan antara teori dan terapan praktis dalam akuntansi keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Signalling Theory*

Salah satu unsur terpenting bagi investor dan pelaku bisnis adalah dengan adanya informasi perusahaan yang digunakan sebagai alat ukur dana investasi dalam mengambil sebuah keputusan.

Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan signal pertumbuhan deviden maupun perkembangan harga saham perusahaan (Kusuma, 2022).

Laporan keuangan yang mencerminkan atau menghasilkan kinerja keuangan yang baik, maka laporan keuangan tersebut sudah berhasil mencapai target usaha yang diinginkan oleh pemilik usaha tersebut.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Kusuma, 2022)

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan atau usaha. Dengan adanya laporan keuangan, sebuah usaha bisa mengetahui bagaimana kondisi keuangan pada setiap tahunnya, apakah naik atau turun. (Kamsir, 2019), ada lima macam jenis laporan keuangan. Berikut jenis – jenis laporan keuangan :

a. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan keuangan yang sistematis menyajikan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu.

b. Laporan laba rugi (*Income Statement*)

Merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal, merupakan jenis laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dan kekayaan selama periode tertentu.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas, merupakan laporan yang berisikan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan, merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis.

2. Kinerja Keuangan

2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan disuatu perusahaan atau usaha. Kinerja keuangan mencatat bagaimana keuangan yang ada di perusahaan tersebut apakah naik atau turun. Kinerja keuangan yang teliti dapat mempengaruhi kondisi keuangan terutama pada UMKM.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Kamsir, 2019)

Kinerja keuangan bertujuan dapat mengetahui perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan atau sebuah usaha. Pengukuran kinerja keuangan dapat diambil pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis.

Menurut (VW Sujarweni, 2019), tujuan penulisan kinerja keuangan, yaitu :

1. Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.
2. Untuk mengetahui solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui profitabilitas atau rentabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

Menurut (VW Sujarweni, 2019), manfaat dari kinerja keuangan, yaitu :

1. Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai pencapaian perdepartemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
3. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dari kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.2 Pengertian dan Jenis – jenis rasio profitabilitas

Menurut (Kamsir, 2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Rasio profitabilitas adalah alat evaluasi yang dapat menilai kesehatan finansial perusahaan (Aliya, 2021). Dalam menganalisis dan menafsirkan kinerja keuangan, seorang peneliti harus memahami jenis – jenis rasio profitabilitas. Ada jenis – jenis profitabilitas dengan tujuannya masing – masing dengan cara perhitungan yang berbeda. Berikut penjelasan jenis – jenis rasio profitabilitas dan rumusnya :

a. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin (margin laba kotor) adalah salah satu indikator dari rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan (Kamsir, 2019).

Menurut (Fahmi, 2018) *Gross Profit Margin* adalah margin laba kotor, Menurut (Fahmi, 2018) *Gross profit margin* ialah margin laba kotor, menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan didalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen.

Menurut (VW Sujarweni, 2019) *Gross profit margin* merupakan suatu pertimbangan antara penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan.

Rumus *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor) adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

b. *Nett Profit Margin*

Menurut (Harjito & Martono, 2018) Net Profit Margin (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Rumus *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

c. *Return On Investment*

Return On Investment (ROI) Menurut (Fahmi, 2018) mendefinisikan *Return On Investment* (ROI) adalah melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Return On Investment (ROI) atau tingkat pengembalian investasi menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto (Bambang Riyanto, 2020)

Rumus *Return On Investment* bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$$

2.3 Pengertian dan Jenis – jenis rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya secara maksimal dengan cara membandingkan penjualan dengan total asset (Sartono, 2021).

Menurut (Khikmawati dan Agustina, 2023), Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola semua aset yang dimiliki perusahaan sehingga bisa memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan. Berikut penjelasan jenis - jenis dan rumus rasio aktivitas :

a. *Inventory Turnover* (Rasio Perputaran Persediaan)

Inventory Turnover atau perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode (Kamsir, 2019).

Menurut (Hery, 2018) perputaran persediaan menunjukkan berapa kali berputarnya dana yang tertanam dalam persediaan dalam satu periode tertentu atau berapa lama rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* adalah rasio yang menunjukkan berapa kali persediaan berputar dalam suatu periode tertentu dan bagaimana keberhasilan perusahaan dalam mengelola persediaannya.

Rumus *Inventory Turnover* adalah sebagai berikut :

$$Inventory\ Turnover = \frac{Beban\ Pendapatan}{Persediaan} \times 100\%$$

b. *Total Asset Turnover* (Perputaran Aset Total)

Menurut Rosyamsi (2019:31) *Total Assets Turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio total assets turnover berarti

semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:139), *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

Rumus *Total Asset Turnover* (Perputaran Aset Total) adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Jumlah Asset}} \times 100\%$$

3. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012), tujuan dari melakukan kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

a. Mengetahui Tingkat Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

b. Mengetahui Tingkat Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Mengetahui Tingkat Rentabilitas

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

d. Mengetahui Tingkat Stabilitas

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya

Menurut Hery (2018 : 25), “Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalakan sumber daya yang dimilikinya”

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kinerja keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan perusahaan atau sebuah usaha untuk mengambil suatu keputusan. Kinerja keuangan memiliki sifat yang wajib ada pada seseorang yang ingin membangun sebuah perusahaan atau usaha.

Secara umum laporan keuangan bersifat historis dan menyeluruh. Historis berarti laporan keuangan disusun dari masa lalu sampai sekarang, menyeluruh berarti laporan keuangan harus selengkap mungkin. Artinya, laporan keuangan disusun sesuai standar yang diterapkan (Kasmir, 2014).

B. Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Noberta Lesmana, 2021)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode DU Point System di Bengkel LA (Linggau Advertising Kota Lubuklinggau	1. Populasi : Penelitian tersebut dilakukan pada 1 objek saja. 2. Sample : Bengkel LA (LINGGAU ADVERTISING) 3. Sumber Data :	Maka dapat disimpulkan bahwa : a. Net Profit Margin (NPM) Perhitungan dari Net Profit Margin di LA (Linggau Advertising) Kota Lubuklinggau selama 5 tahun berdasarkan buku kasmir (2015) dikategorikan BAIK . b. Total Asset Turn Over (TATO)

			Kualitatif yang bersumber dari data sekunder. 4. Metode Analisis Data : Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bengkel LA (LANGGAU ADVERTISING) Kota Lubuklinggau.	Maka dapat disimpulkan selama 5 tahun berdasarkan buku Kasmir (2015) dikategorikan KURANG BAIK. c. Return On Asset (ROA) Maka dapat disimpulkan selama 5 tahun berdasarkan buku Kasmir (2015) dikategorikan BAIK.
2.	Gantina Sappe, Syahrani, dan Junaidi (2021).	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan Pada Bengkel Indra Artha Motor.	1. Populasi : Penelitian tersebut dilakukan pada 1 objek saja. 2. Sample : Bengkel Indra Artha Motor 3. Sumber Data : Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka.	Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan Bengkel Indra Artha Motor berdasarkan dari hasil rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berada dalam kondisi yang BAIK.

			4. Metode Analisis Data : Laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan pendekatan rasio keuangan.	
3.	Nurul Fitriani Wahyuningsih (2018).	Analisis Kinerja Keuangan Pada Dealer Yamaha Zetika Motor Makassar.	1. Populasi : Penelitian tersebut dilakukan pada 1 objek saja. 2. Sample : Dealer Yamaha Zetika Motor Makassar. 3. Sumber Data : Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data teoritis dan dari buku – buku yang berkaitan dengan penulisan dan penelitian lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Maka dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut: a. Rasio Likuiditas: Berdasarkan analisis rasio lancar (current ratio) dan analisis akiva lancar (cash ratio) mengalami peningkatan. Maka berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan hasil yang BAIK. b. Rasio Solvabilitas: Secara umum rasio solvabilitas Dealer Yamaha Zetika Motor Makassar dalam tiga tahun terakhir berada pada posisi BAIK, sehingga kinerja keuangan Dealer Yamaha Zetika Motor Makassar berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan hasil yang BAIK. c. Rasio Profitabilitas:

				Secara umum rasio profitabilitas Dealer Yamaha Zetika Motor Makassar dalam tiga tahun terakhir berada pada posisi baik, karena peningkatan dan penurunannya masih dalam kondisi stabil, sehingga kinerja keuangan Dealer Yamaha Zetika Motor Makassar berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang BAIK.
--	--	--	--	---

4.	Fitri Suryani (2022).	Analisis Kinerja Keuangan Pada CV Jasa Baja Kabupaten Sanggau (Studi Tahun 2017 – 2019).	1. Populasi : Penelitian tersebut dilakukan oleh 1 objek saja. 2. Sample : CV Jasa Baja Kabupaten Sanggau. 3. Sumber Data : Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif	Penelitian ini ditemukan bahwa: a. Return On Assets (ROA) : Dinyatakan KURANG BAIK, hal ini disebabkan dari sisi pengelolaan ekuitasnya. b. Gross Profit Margin (GPM): Dinyatakan KURANG BAIK sebab tidak mampu untuk menjalankan produksinya secara efisien karena harga pokok penjualan yang relative tinggi. c. Operating Profit Margin (OPM): dinilai BAIK dilihat dari nilai OPM yang terus meningkat setiap tahunnya. d. Net Profit Margin (NPM) sudah dianggap sangat BAIK dibuktikan oleh nilai NPM yang selalu berada diatas 10%.
5.	Wiwik Purwati (2008).	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Texmaco Jaya TBK.	1. Populasi : Penelitian ini dilakukan pada 1 objek saja. 2. Sample : PT. Texmaco Jaya Tbk 3. Sumber Data :	Perusahaan selama lima tahun terakhir (2002-2006) dalam hal rasio keuangan tersebut mempunyai perkembangan yang KURANG BAIK. Ini disebabkan oleh modal kerja yang negatif, karena aktiva lancar lebih kecil dari pasiva lancar.

			Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun, yaitu periode 2002 – 2006.	Sehingga perusahaan tidak dapat melunasi hutang lancarnya dengan jaminan aktiva lancar yang dimiliki.
6.	Fitri Suryani (2022).	Analisis Kinerja Keuangan Pada CV Jasa Baja Kabupaten Sanggau (Studi Tahun 2017-2019).	1. Populasi : Penelitian ini dilakukan 1 objek saja. 2. Sample : CV Jasa Baja Kabupaten Sanggau 3. Sumber Data : Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.	Berdasarkan hasil analisis penelitian ditemukan bahwa: a. Return On Assets (ROA): Dinyatakan KURANG BAIK, hal ini disebabkan dari sisi pengelolaan ekuitasnya. b. Gross Profit Margin (GPM): Dinyatakan KURANG BAIK, sebab tidak mampu untuk menjalankan produksinya secara efisien karena harga pokok penjualan yang relatif tinggi. c. Operating Profit Margin (OPM):

				Dinilai BAIK dilihat dari nilai OPM yang terus meningkat setiap tahunnya. d. Net Profit Margin (NPM): Sudah dianggap sangat BAIK dibuktikan oleh nilai NPM yang selalu berada diatas 10%.
7.	Mutia Raisa Nasution (2018)	Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan.	1. Populasi: Penelitian ini dilakukan 1 objek saja. 2. Sample : PT. Jayawi Solusi Abadi Medan 3. Sumber Data : Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.	Kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi selama tahun 2013-2017 berdasarkan net profit margin dinilai sangat KURANG BAIK, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata- rata net profit margin selama 5 tahun yaitu 8,64%, yang masih berada jauh dibawah standar industri net profit margin yaitu sebesar 20%. Kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi selama tahun 2013- 2017 berdasarkan return on assets dinilai sangat KURANG BAIK, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata- rata return on assets selama 5 tahun yaitu 9,81%, yang masih berada jauh dibawah standar industri return on assets yaitu sebesar 30%. Kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi selama tahun 2013- 2017 berdasarkan return on equity dinilai sangat KURANG BAIK,

				hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata- rata. return on equity selama 5 tahun yaitu 9,92%, yang masih berada jauh dibawah standar industri return on equity yaitu sebesar 40%.
8.	Desi Putriyani (2018).	Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara Iii (Persero)	1. Populasi: Penelitian ini dilakukan 1 objek saja. 2. Sample : PT. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) 3. Sumber Data: Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan berada dalam kondisi KURANG BAIK . Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai OPM, ROE dan ROI yang mengalami penurunan disebabkan karena adanya penurunan rasio profitabilitas pengelolaan beban yang masih sangat buruk karena beban yang meningkat sehingga laba operasi tidak sebanding dengan besarnya penjualan mengakibatkan labanya menurun.
9.	Putri Sa'ana (2021)	Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Menaksir Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya	1. Populasi: Penelitian ini dilakukan 1 objek saja. 2. Sample : PT. Fajar Surya Wisesa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui Return Om Equity berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi Return Om

		Wisesa Yang Terdaftar DI BEI.	3. Sumber Data: Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif	Equity yang TIDAK BAIK . Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui Return Om Asset berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi Return Om Equity yang TIDAK BAIK . Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui Current Ratio berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi Current Ratio yang TIDAK BAIK . Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui Quick Ratio berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi Quick Ratio yang TIDAK BAIK .
10.	Marselina Ilik Mela (2021)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Yamaha Service Shop Di Kecamatan Dau Kabupaten Malang).	1. Populasi: Penelitian ini dilakukan 1 objek saja. 2. Sample : Yamaha Service Shop 3. Sumber Data: Metode analisis data dalam penelitian ini	Hasil dari riset ini dapat dinyatakan bahwa kinerja pada sebuah laporan keuangan yang dimiliki oleh pihak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Yamaha Service Shop ialah BELUM EFEKTIF .

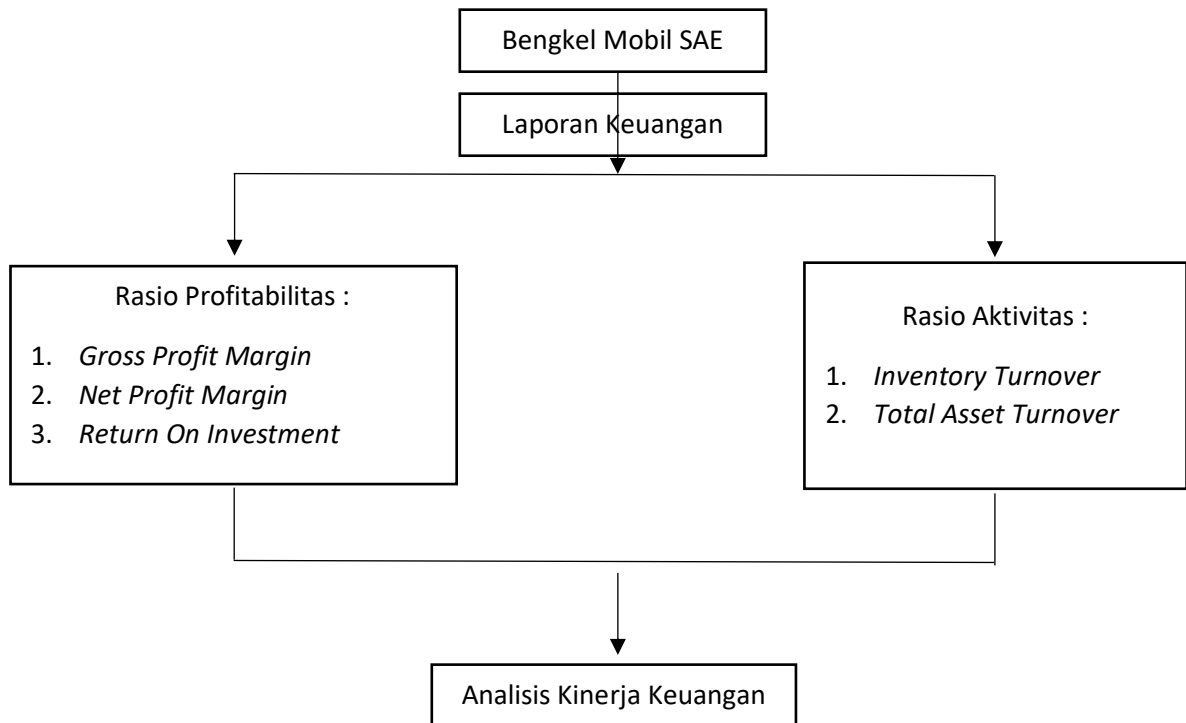
			adalah metode kualitatif.	
--	--	--	---------------------------	--

C. Kerangka Pemikiran

Gambaran dibawah ini menggambarkan kerangka pemikiran yang didalam model penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Pada Bengkel Mobil SAE di Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Dengan Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas”.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan secara umum yaitu profitabilitas ratio dan activity ratio, kedua rasio tersebut setelah dianalisis mengalami peningkatan yaitu :

1. Profitabilitas Ratio yang meliputi gross profit margin, net operation profit margin, return on investment. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, GrossProfit Margin mengalami kenaikan dari tahun 2018 dari 19,16 di tahun 2021 menjadi 19,27. Net Profit operation Margin mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai tahun 2021 yaitu dari 6,33 menjadi 8,21, Return On Investment mengalami kenaikan dari tahun 2018 ampai 2021 yaitu dari 0,06 menjadi 0,52 peningkatan ini dinyatakan baik.
2. Activity Ratio yang meliputi inventory turnover, total asset turnover, berdasarkan perhitungan diatas, inventory turnover mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai tahun 2021 yaitu dari 3,85 menjadi 4,18, peningkatan ini dinyatakan baik. Tetapi Total asset turnover mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai tahun 2021 yaitu dari 43,66 menjadi 37,59, penurunan ini dinyatakan kurang baik. Berdasarkan beberapa poin diatas dapat dijelaskan bahwa Bengkel Mobil SAE lebih memperhatikan Profitabilitas dalam mengelolah keuangan perusahaan.

B. Saran

1. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan antara kedua rasio tersebut yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Apabila Profit/Keuntungan masih Bengkel Mobil SAE terus meningkat sedangkan Aktivitas/Aktiva menurun, hal ini mengindikasikan bahwa Bengkel Mobil SAE dalam menghasilkan keuntungan sudah baik namun dalam

menciptakan penjualan jasa masih kurang baik, karena mungkin marketing nya kurang atau ada pelayanan yang belum baik.

2. Bengkel Mobil SAE harus mampu meningkatkan volume penjualan jasa dengan skala besar dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang akan berimbas pada peningkatan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya. (2021). “Apa itu Sales Growth? Simak Penjelasan Berikut Ini”. *Glints.com*
- AN Rachman. (2023). “Analisis Determinasi Konservatisme Akuntansi Perusahaan Pertambangan Terdaftar *Bursa Efek Indonesia* Tahun 2017 – 2021”. Vol 23, No 2 (2023): JAP : Vol.
- Fahmi. (2018). Analisis Laporan Keuangan *PT Raja Grafindo Persada*. Jakarta
- Gantina Sappe, Syahrani, dan Junaidi. (2021). “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan Pada Bengkel Indra Artha Motor”. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- Harjito & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Hery. (2016). “Financial Ratio For Business”. Edisi Pertama. PT. Grasindo. Jakarta
- Implause Digital. (2022). “Laporan Keuangan: Pengertian, Fungsi dan Jenisnya”. *SAPX Express Courier*
- IM Mela. (2021). “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Yamaha Service Shop Di Kecamatan Dau Kabupaten Malang)”.
- IN Kusumawati, AN Rachman. (2022). “Analisis Pengaruh Kewajiban Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor”. *Jurnal Ekonomi-QU*. (1), 1-20 , 2021
- Kamal. (2021). “Pengertian Akuntansi: Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Jenis – Jenisnya”. *Gramedia Blog*.
- Kamsir. (2019). “Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama”. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kamsir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. *Jakarta*
- KS Ratna. (2022). “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Covid-19 di Kecamatan Kotabumi Utara (Studi Kasus Pada Usaha Tahu dan Tempe Di Desa Sawojajar)”. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINRI*
- L Noberta. (2021). “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode DU Point System di Bengkel LA (Linggau Advertising Kota Lubuklinggau)”.
- NR Mutia. (2018). “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan”.

- PB Pratiwi. (2020). Pengantar Media Pembelajaran. *Medan : Yayasan Kita Menulis*
- P Desi. (2018). “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara Iii (Persero)”.
- P Wiwik. (2008). “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Texmaco Jaya TBK”.
- Romy. (2018). “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Motivasi dan Umur Usaha Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada *Kota Pekanbaru* (Studi Empiris pada UMKM di Kota Pekanbaru)” . Vol 1, No 1. Jurnal Online Mahasiswa.
- Sugiyono. (2022). “Penelitian Kualitatif”. *Perpustakaan*. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- S Fitri. (2022). “Analisis Kinerja Keuangan Pada CV Jasa Baja Kabupaten Sanggau” (Studi Tahun 2017-2019)
- S Putri. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Menaksir Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya
- Vanya dan Gischa. (2021). “Observasi: Pengertian Para Ahli, Tujuan, Ciri-Ciri, dan Jenisnya”. *Kompas.com*
- VW Sujarweni. (2019). Manajemen Keuangan. *Yogyakarta : Ekonisia*
- WF Nurul. (2018). “Analisis Kinerja Keuangan Pada Dealer Yamaha Zetika Motor Makassar”.